

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana mencerdaskan kehidupan bangsa karena melahirkan sumber daya manusia terdidik yang mampu menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju melalui pendidikan. Demikian pula dengan Undang-Undang Nomor 1 Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional: “Fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat, serta mewujudkan mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.”

Untuk mensukseskan pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan saat ini, dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang tinggi serta dibarengi keterampilan. Pendidikan dan ketenagakerjaan memiliki hubungan yang erat. Ketika Pendidikan yang baik akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mencakup semua usaha yang dilakukan, serta mempersiapkan lulusan pendidikan untuk mampu mengembangkan ilmu yang diterima disekolah.

Lembaga pendidikan di Indonesia memiliki tanggung jawab terhadap kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan lulusan pendidikan di indonesia supaya mampu mengikuti laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

yang berkembang sangat pesat. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan yang ada dalam undang-undang Republik Indonesia no 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 2 yang menyatakan “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan pembentukan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berwatak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi negara yang berdemokrasi serta bertanggung jawab”.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut dilakukan oleh sekolah menengah kejuruan yang merupakan lembaga pendidikan formal, bertanggung jawab mempersiapkan lulusannya memiliki keterampilan dalam menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam dunia pekerjaan. Sekolah menengah kejuruan sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan sebagaimana ditegaskan dalam penjelasan pasal 15 UUSPN (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional) merupakan jenjang pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerjasama dalam bidang pendidikan. Tujuan tersebut dapat dijelaskan lebih lanjut menjadi tujuan khusus dan tujuan umum.

Banyak hal yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar seorang siswa, dan salah satu aspek yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi. Motivasi adalah aspek psikologis yang mendorong seseorang untuk mewujudkan kemampuan dan potensi eksistensialnya guna melakukan tindakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi belajar memegang peranan penting

dalam keberhasilan kegiatan dalam belajar mengajar yang di sampaikan. Motivasi belajar menjadi salah satu tolak ukur dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan adanya motivasi maka siswa dengan sendirinya akan belajar demi mencapai sesuatu yang menjadi tujuannya.

Selain motivasi, minat belajar juga dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang. Karena siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang proses belajar mengajar untuk semakin baik begitupun sebaliknya minat belajar yang rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun dan akan berpengaruh pada hasil pembelajaran. Minat belajar tidak terbentuk dengan sendirinya dalam waktu singkat, namun melalui proses yang cukup panjang.

Terwujud melalui pembinaan yang dilakukan sejak dini mulai dari lingkungan keluarga dan berlanjut dalam pendidikan di sekolah. Keluarga dan sekolah menjadi tempat penting bagi perkembangan minat belajar siswa yang tidak terbentuk secara otomatis sejak manusia di lahirkan, melainkan terbentuk karena pengaruh lingkungannya. Minat belajar dapat di latih di sekolah maupun di rumah. Siswa aktif dalam pembelajaran, mengerjakan tugas yang di berikan guru, aktif masuk sekolah dan lain-lain. Sedangkan minat belajar dirumah, siswa senantiasa belajar secara teratur dan tanpa paksaan dari orang lain. Secara teori untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi, siswa harus menanamkan cara belajar yang baik dan teratur. Hasil belajar tidak serta merta di tentukan oleh kecerdasan intelektual belaka, namun minat belajar juga menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan. Siswa yang memiliki minat

belajar akan menunjukkan sikap keteraturan dan ketaatannya dalam belajar tanpa paksaan dan tekanan dari luar. Minat merupakan sifat yang relatif permanen dalam diri seseorang. Minat adalah minat atau kecenderungan yang terus-menerus untuk memperhatikan atau terlibat pada suatu hal karena menyadari pentingnya atau nilai dari hal tersebut.

pada mata pelajaran menggambar teknik tingkat pengerjaan siswa pada tugas-tugas harian yang diberikan oleh guru pengerjaan tugas diakibatkan kesulitan yang dialami siswa terhadap tugas yang diberikan. Kesulitan yang dialami dikarenakan minat belajar siswa. Oleh karena itu Minat belajar siswa sangat dibutuhkan pada pelajaran menggambar Teknik membantu mereka mengembangkan motivasi dalam menerima pembelajaran. Dalam dunia industri, situasi dan masalah yang dihadapi tidak selalu bersifat standar, dan kemampuan untuk menciptakan solusi yang kreatif sangat berharga. Dengan motivasi, siswa dapat menghasilkan desain yang inovatif, menghadapi tantangan teknis dengan cara yang unik, dan mempersiapkan diri untuk peran profesional di bidang gambar Teknik. Hasil belajar menggambar Teknik yang baik dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Ketika siswa melihat dengan kemajuan dalam keterampilan menggambar Teknik, mereka cenderung merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk mencapai hasil yang lebih baik. Kesuksesan dalam menguasai konsep gambar Teknik dapat menjadi pemicu positif bagi motivasi dalam belajar, mendorong siswa untuk terus meningkatkan kualitas kerja mereka dan mencapai tujuan akademis dengan lebih semangat. Sebaliknya, motivasi belajar yang tinggi dapat memperkuat fokus siswa dalam

memahami dan menguasai keterampilan gambar Teknik dengan lebih baik.

Tabel 1. 1 Data Observasi Awal

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-Rata Nilai	% Kelulusan
X Teknik Pemesinan 1	32	75	59%
X Teknik Pemesinan 2	32	75	59%

(Sumber : Daftar nilai siswa X TP gambar Teknik 2023)

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di program keahlian Teknik pemesinan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan didapatkan bahwa nilai harian mata pelajaran Gambar Teknik pada peserta didik kelas X Teknik pemesinan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 tergolong sangat rendah. Terdapat 2 kelas dengan total 64 siswa pada kelas X Teknik pemesinan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan. Secara objektif hal tersebut disebabkan faktor pada siswa baik secara internal. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara internal yaitu rendahnya motivasi dan minat belajar siswa.

Pada kenyataannya yang terlihat di Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan masih banyak siswa yang belum memiliki motivasi dan minat terhadap pembelajaran, hal itu dapat terlihat dari ketidakingintahuan siswa pada program pembelajaran dikelas yang ditujukan agar siswa memperoleh hasil belajar yang bagus. Contoh tugas harian yang selalu diberikan oleh guru untuk menguji pengetahuan siswa melalui kegiatan tersebut, yang mengerjakan tugas tersebut biasanya siswa yang memiliki motivasi dan minat dalam pembelajaran.

Fenomena diatas mengetahui bahwasanya siswa Teknik pemesinan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan kurang memiliki motivasi dan minat belajar yang rendah. Motivasi dan minat dalam belajar merupakan modalawal dalam membuat hal- hal yang kreatif dan penuh inovasi. Program kurikulum merdeka merupakan saran siswa untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa, yang nantinya siswa diharapkan menjadi masyarakat yag mandiri, kreatif dan inovatif yang bisa memberikan efek positif di lingkungan sekolah dan masyarakat tempat tinggal. Oleh karena itu penulis ingin meneliti lebih dalam mengenai “ hubungan motivasi belajar dengan minat belajar terhadap hasil belajar menggambar teknik siswa kelas x jurusan teknik permesinan di smk negeri 1 pecut sei tuan .

1.2 Identifikasi masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya motivasi belajar siswa efektif.
2. Siswa kurang menyadari pentingnya kegiatan proses belajar mengajar
3. Siswa kurang kondusif ketika guru menerangkan materi pembelajaran.
4. siswa kurang antusias dalam belajar mengajar saat guru memberikan tugaas atau soal (kurangnya minat belajar siswa/rendahnya hasil belajar menggambar teknik).

1.3 Pembatasan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, mengingat dengan banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil belajar menggambar teknik, maka peneliti membatasi masalah hanya pada

hubungan motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar menggambar teknik siswa kelas x jurusan teknik permesinan di smk negeri 1 percut sei tuan .

1.4 Rumusan masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah :

1. Bagaimana hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar menggambar teknik siswa kelas X jurusan teknik permesinan di SMKN 1 PERCUT SEI TUAN ?
2. Bagaimana hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar menggambar teknik siswa kelas X jurusan teknik permesinan di SMKN 1 PERCUT SEI TUAN ?
3. Bagaimana hubungan antara motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar menggambar teknik siswa kelas X jurusan teknik permesinan di SMKN 1 PERCUT SEI TUAN ?

1.5 Tujuan Penelitian

Setelah mengetahui rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini ialah

1. Untuk mengetahui sejauh mana motivasi belajar dengan hasil belajar menggambar teknik siswa kelas X jurusan teknik permesinan di SMKN 1 PERCUT SEI TUAN
2. Untuk mengetahui sejauh mana minat belajar dengan hasil belajar menggambar teknik siswa kelas X jurusan teknik permesinan di SMKN 1

PERCUT SEI TUAN

3. Untuk mengetahui sejauh mana antara motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar menggambar teknik siswa kelas X jurusan teknik permesinan di SMKN 1 PERCUT SEI TUAN

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikann manfaat antara lain:

1. Masukan bagi sekolah SMKN 1 PERCUT SEI TUAN terlebih pada guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis untuk menyusun karya ilmiah dalam bentuk skripsi
3. Sebagai bahan refrensi bagi peneliti lanjutan yang akan melakukan penelitian dengan jenis penelitian yang sama dan tempat yang berbeda.

THE
Character Building
UNIVERSITY